

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan *cyberspace* di Tiongkok bersifat sangat masif. Dimanfaatkan disektor riset, pendidikan, pemerintahan terutama perekonomian. Pemanfaatan *cyberspace* di perekonomian Tiongkok menjadikan bisnis online sebagai salah satu sumber terbesar PDB Tiongkok. Namun diwaktu yang sama Tiongkok juga mengeluarkan kebijakan yang sangat ketat membatasi penggunaan *cyberspace* di negaranya.

Tiongkok memiliki dua tujuan utama keamanan nasional, yakni menjaga keamanan Internasional dan menjaga stabilitas, persatuan dan pembangunan domestik. Stabilitas domestik inilah yang ternyata terancam dengan pemanfaatan *cyberspace* di Tiongkok, sebab ia memberikan platform bagi masyarakat untuk menyuarakan ketidakpuasan politik mereka yang selama ini tidak tersalurkan. Selain itu, dengan terpaparnya masyarakat Tiongkok kepada informasi yang berasal dari luar akan berdampak pada revolusi informasi dan terciptanya forum-forum tempat terjadinya debat-debat akademis maupun yang bersifat pergerakan. Lebih jauh lagi, keterbukaan informasi ini akan memberikan masyarakat Tiongkok kesadaran mengenai jangkauan sensor yang dibuat oleh pemerintahnya. Sehingga dengan berjalannya waktu, masyarakat akan menjadi lebih terintegrasi dan individu akan lebih mengetahui pilihan-pilihan apa saja yang tersedia untuk mereka melalui interaksi dengan dunia

luar. Pengetahuan mengenai pilihan-pilihan yang tersedia ini memungkinkan warga negara untuk menentukan bentuk kesejahteraan yang mereka inginkan sendiri. Hal ini akan menyebabkan perubahan preferensi masyarakat dalam negara, termasuk preferensi politik, sosial, ekonomi yang kemudian dapat berimplikasi kepada Tiongkok secara keseluruhan.

5.2 Saran

Cyberspace merupakan isu yang terbilang baru dalam kajian Hubungan Internasional, terdapat teori dan konsep yang masih terbatas dalam proses kajiannya. Namun terdapat banyak sekali pembaruan-pembaruan yang disebabkan oleh kehadirannya dalam kajian Hubungan Internasional secara umum dan keamanan non-tradisional secara umum. Perubahan ini termasuk kepada aktor-aktor yang terkait dengan kajian serta pola interaksi yang terbilang unik dalam *platform* ini. Diharapkan akan terbentuk sebuah teori ataupun konsep yang mampu meng-cover perubahan-perubahan tersebut.

Dalam kaitannya dengan keamanan nasional, Tiongkok menggunakan kacamata yang unik dalam melihat dua sisi, keuntungan dan kerugian yang mungkin disebabkan oleh kehadiran *cyberspace*. Penulis sendiri menilai kebijakan-kebijakan yang mereka terapkan sebagai satu paket kebijakan yang sangat cerdas jika dilihat memakai kacamata yang sama dengan pemerintah Tiongkok. Dengan kacamata lain, mungkin akan tercipta sejumlah besar kritik yang dialamatkan kepada pemerintahan Tiongkok. Untuk mengatasi masalah ini, penulis rasa perlu dibuat sebuah standar baku yang bersifat kesepakatan multilateral yang akan menjadi dasar negara untuk bertindak dalam mengatasi masalah-masalah terkait dengan *cyberspace*.